

RENCANA STRATEGIS IAI TABAH LAMONGAN 2017 - 2021



**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
LAMONGAN**

RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

IAI-TABAH



I A I - T A B A H

INSTITUT AGAMA ISLAM TABIYATUT THOLABAH
JALAN RAYA DEANDLES NO 1. KRANJI PACIRAN
LAMONGAN

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAHAH

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	  Ab. Shofiyuddin, M. Pd. Wakil Rektor I
2. Pemeriksaan	  Moh. Asyikari, M. M. Rektor
3. Persetujuan	  Dr. Imam Azhar, M. Pd. Rektor
4. Penetapan	  Dr. Imam Azhar, M. Pd. Wakil Rektor I
5. Pengendalian	  Ab. Shofiyuddin, M. Pd.



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH (IAI TABAH)
NOMOR : 1.1/A./059/SK-IAI TABAH/II/2017**

Tentang
**RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)

- Menimbang :
- a. Bahwa pendidikan tinggi selalu berperan aktif mengabdikan dirinya bagi kepentingan pembangunan bangsa dan tanah air melalui dharma pendidikan untuk membangun manusia sebagai pribadi, warga masyarakat, warga bangsa, warga negara serta melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Bahwa Statuta merupakan pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang dipakai sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program, menyelenggarakan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan perguruan tinggi, berisi dasar yang dipakai sebagai rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik dan prosedur operasional yang berlaku di INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH (IAI TABAH);
 - c. Bahwa sehubungan dengan butir b maka perlu dilakukan perubahan statuta yang disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengingat :
- a. Pasal 29, 33 UUD 1945 dan Amandemen UUD 1945;
 - b. Keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 223/u/1998 Tentang Kerjasama antar perguruan tinggi
 - c. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan tinggi;
 - d. Undang-undang Nomor 5 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional;
 - e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - f. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - f. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - g. Keputusan Menteri Agama No. 394/2003 tentang Pendirian PTAI;
 - h. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Depag RI Nomor: Dj.I/PP.00.9/405A/2008 Tentang Rambu-rambu Pendirian Perguruan Tinggi, Alih Status, dan Pembukaan Program Studi Baru;
 - i. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen;
 - j. PP Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
 - k. Undang-undang no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
 - l. Akta Notaris Hendy Asmara,S.H. Nomor 43 tanggal 15 Mei 2018

Memperhatikan : Hasil Pimpinan INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH (IAI TABAH) tentang Rencana Strategis IAI TABAH tanggal 4 Pebruari 2017.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : PERATURAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH (IAI TABAH) KRANJI PACIRAN LAMONGAN TENTANG TENTANG RENCANA STRATEGIS IAI TABAH.**
- PERTAMA** : Semua keputusan IAI TABAH yang bertentangan dengan ketentuan ini dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum tetap;
- KEDUA** : Rencana Strategis IAI TABAH adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- KETIGA** : Rencana Strategis IAI TABAH sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Pertama diberlakukan di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan;
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Lamongan
pada tanggal : 7 Pebruari 2017



Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER LUAR	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SK REKTOR	
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : VISI, MISI DAN TUJUAN	2
1. Visi	
2. Misi	
3. Tujuan	
4. Sistem Organisasi IAI TABAH	
5. Rencana Strategis Pengembangan	
BAB III : KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	
A. Kondisi Internal	
B. Kondisi Eksternal	
BAB IV : MASALAH-MASALAH STRATEGIS	
1. Ilmu, Teknologi dan Penelitian	
2. Sumber Daya Insani	
3. Kemahasiswaan	
4. Alumni	

5. Pendidikan 17
6. Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Perpustakaan
8. Budaya Akademik Islami
9. Sarana dan Prasarana
10. Pembiayaan
11. Manajemen

BAB V : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN

1. Pengembangan Ilmu, Teknologi dan Penelitian
2. Pengembangan Sumber Daya Insani
3. Pengembangan Kemahasiswaan
4. Pengembangan Alumni
5. Pengembangan Pendidikan
6. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Pengembangan Perpustakaan
8. Pengembangan Budaya Akademik Islami
9. Pengembangan Sarana dan Prasarana
10. Pengembangan Pembiayaan
11. Pengembangan Manajemen

BAB VI: PENUTUP

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap hamba-Nya di seluruh alam raya. Semoga sholawat dan salam selalu tercurah kehadiran baginda Muhammad SAW, Nabi akhiruzzaman yang telah berjuang dalam menenggakkan ajaran-ajaran Islam.

Penyelenggaraan perguruan tinggi haruslah didasarkan pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku agar perjalanannya kian kokoh dan memenuhi aspek akuntabilitas. Oleh karena itu, IAI TABAH sebagai institusi pendidikan tinggi selalu berupaya menegakkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa menyelaraskan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang baru sebagai revisi dari ketentuan dan perundang-undangan yang lama.

Untuk menjamin keterlaksanaan IAI TABAH pada periode tertentu, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra), sebagai panduan pengembangan dari program-program yang akan dilaksanakan. Rencana Strategis (Renstra), IAI TABAH disusun dan dikembangkan selama lima tahunan.

Rencana Strategis (Renstra), digunakan sebagai acuan pengembangan program-program strategis dan program-program operasional, untuk selanjutnya dilakukan revisi dan pengembangan-pengembangan selanjutnya. Semoga Allah SWT mempermudah dan memperlancar segala niat dan cita-cita IAI TABAH.

Lamongan, 6 Februari 2017

Rektor,

TTD

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

**RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)
PERIODE 2017 - 2021**

BAB I

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan bentuk asli kebudayaan dan sistem pendidikan tertua di Indonesia, karena itu ia mempunyai tanggung jawab untuk mempertahankan eksistensinya demi peningkatan harkat dan martabat bangsa menuju tercapainya kemanusiaan yang utuh sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila dasar negara Republik Indonesia. Dengan demikian pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan perjuangan ke arah tersebut di atas, harus senantiasa berupaya meningkatkan peranannya di tengah-tengah masyarakat dan bangsa, agar keberadaanya betul-betul berdaya guna bagi terciptanya kemajuan bangsa dan kelangsungan negara yang adil dan makmur.

Melalui pendekatan pendidikan (*Educative Approach*), Pondok Pesantren selalu berusaha mengembangkan konsep dasarnya dan semakin meningkatkan peran serta civitas lembaganya menuju tercapainya tujuan pembangunan nasional, baik pembangunan seutuhnya sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan, maupun sektor pembangunan lainnya, materiil maupun spirituil. Peran Pondok Pesantren seperti yang digambarkan tentu perlu diwujudkan dengan kesiapan para pengasuh dan pembina serta tenaga-tenaga yang terkait lainnya untuk mengadakan pembaharuan sistem-sistem yang ada, termasuk sistem kelembagaan dan menejemennya sebagai konsekwensi dari keinginan akan adanya kemajuan sesuai dengan panggilan zaman. Maka di samping mempertahankan tradisionalitas yang masih sangat berguna, penting sekali memodernisir beberapa sub sistem yang dianggap kurang relevan

dengan tuntutan masyarakat yang sedang membangun.

Hal-hal yang dikemukakan di atas tentu saja tidak bisa lepas untuk menjadi dasar pijakan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan dalam menampilkan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang telah berpengalaman menyelenggarakan pendidikan formal selama kurang lebih 70 tahun. Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji yang telah didirikan pada tahun 1889 M./1316 H. oleh *Al-Fadhil Al-Mahgfurullahu* KH. Musthofa Abdul Karim dan telah menyelenggarakan pendidikan formal sejak tahun 1924 M. merupakan Pondok Pesantren tertua di Kabupaten Lamongan, dan sejak tahun tahun 1963 M. telah terpenuhi pendidikan formal sampai jenjang lanjutan yaitu Madrasah Tsanawiyah, yang pada tahun 1968 M. beralih menjadi Madrasah Mu'allimin Muallimat 6 tahun, dan sejak tahun 1979 M. berubah kembali sebagai

Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah; oleh karena konsekwensi perundang-undangan yang berlaku.

Pengalaman yang lama dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut dan ditunjang sistem kepemimpinan yang kharismatis sang kiayi, cukup mendapat tanggapan yang baik (*positive respons*) dari masyarakat luas, utamanya masyarakat daerah sekitar, sehingga berpengaruh terhadap timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Faktor pengaruh inilah yang kemudian menstimulir beberapa alumni dan tokoh masyarakat lainnya untuk mewujudkan pemerataan pendidikan dengan jalan mendirikan pesantren-pesantren dan atau sekolah-sekolah di daerahnya yang berafiliasi kepada Departemen Agama. Dinamika kesadaran masyarakat sebagaimana tersebut di atas terbukti dengan menjamurnya lembaga pendidikan non formal maupun formal dari jenjang pendidikan dasar

sampai pendidikan menengah. Kondisi demikian merupakan bagian dari sekian ciri-ciri khusus masyarakat daerah kabupaten Lamongan, utamanya daerah eks kawedanan Paciran, sebagai daerah pantai utara yang menjadi pintu kehadiran dakwah Islamiyah yang dilakukan para wali songo khususnya Sunan Drajat yang berpusat di desa Drajat (\pm 700 meter arah timur PP. Tarbiyatut Tholabah Kranji) Kecamatan Paciran, sehingga kesadaran beragama Islam masyarakat di daerah ini merupakan hal yang *internalized* disamping *institutionalized*.

Pada 1986 M. Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji mulai menyelenggarakan program Kuliah Kitab Kuning (K3) sebagai upaya pengembangan pelaksanaan sistem pengajaran tradisional Pesantren yang selama ini perlu ditingkatkan, demikian pula program sekolah diniyah sebagai unit pendidikan komplementatif disamping program pengajaran kitab-kitab salaf

yang telah lama dilaksanakan sebagai bentuk asli pola pengajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji. Dengan jenjang 2 tahun program K3 dimaksudkan jenjang pendidikan di atas SLTA/MA untuk menampung aspirasi belajar bagi lulusan SLTA/MA setempat dan daerah sekitar yang kurang mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi di luar daerah. K3 inilah yang pada hakekatnya sebagai cikal bakal adanya unit pendidikan formal tingkat tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji.

Dengan berpijak pada hal-hal di atas dan memperhatikan tuntutan masyarakat mengingat semakin padatnya jumlah siswa SLTA/MA di dalam dan di luar Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji, serta didorong oleh panggilan zaman maka timbul gagasan mendirikan Perguruan Tinggi yang kemudian mendapat dukungan dari masyarakat melalui forum musyawarah antar beberapa pimpinan pendidikan dan tokoh masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan musyawarah untuk mendirikan Perguruan Tinggi tersebut, muncul usaha untuk mendirikan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial sebagai badan penyelenggara Perguruan Tinggi.

Tepatnya pada hari Jum'at tanggal 10 Pebruari 1989, dihadapan seorang notaris Rochajah Hanum, SH. Lamongan dengan akta notaris nomor 07 tahun 1989 telah resmi berdiri sebuah badan hukum dengan nama "**Yayasan Pondok Pesantren Al-Ma'hadul Islami Tarbiyatut Tholabah**" disingkat "Yayasan Tarbiyatut Tholabah" yang berkedudukan di desa Kranji kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Mengingat kondisi beberapa personil pengurus Yayasan, di samping tuntutan situasi maka dipandang perlu adanya reformasi pengurus Yayasan. Dari hasil rapat pengurus yayasan telah tersusun personalia baru tersebut yang dilegalisir dengan nomor: 28858 pada tanggal 17 Juni 1994

oleh notaris RINA HARTATI MULYONO, SH. di Lamongan. Pada tahun 2007, yayasan ini merubah nama menjadi "**Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah**" berdasarkan Akta No. 43 tanggal 15 mei 2007 oleh notaris HENDY ASMARA, S.H. dan didaftarkan ke DEPKUMHAM RI; C-2414.HT.01.02.TH 2007.

Dengan berbekal akta notaris, susunan pengurus, AD dan ART, pengurus yayasan mengajukan proposal pendirian perguruan tinggi yang diberi nama **Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat (STAIDRA)** kepada Dirjen Pendidikan Tinggi Islam pada Bulan Juli Tahun 1994 dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (terakreditasi BAN PT nilai B) dan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan (BP). SK Pendirian Institusi Nomor 91, tanggal 16 Pebruari 1995. Sejak Tahun 1995 sd 2009, STAIDRA dipimpin KH. Baqir Adlan (ketua periode pertama 1994-1999), Prof. Dr. Ma'shum Nur Alim, M. Ag.

(ketua periode kedua 1999-2006), dan Drs. Marsikan Manshur, SH. (ketua periode ketiga 2006-2009).

Pada tahun 2008, Pimpinan STAIDRA mengajukan penambahan jurusan Dakwah dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Izin operasional pendirian adalah surat keputusan (SK) pendirian prodi dengan nomor: Dj.I/614/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Kedua prodi telah terakreditasi BAN PT. Pada masa ini, STAIDRA diketuai oleh Nurul Yaqin, MA (ketua periode keempat 2009-2012).

Pada tahun 2012 bulan Juli, terjadi pergantian pimpinan STAIDRA dari Nurul Yaqin, MA. Kepada Dr. Imam Azhar, M. Pd. (Ketua STAIDRA periode kelima 2012-2016). Pada masa ini, pimpinan STAIDRA mengajukan pembukaan prodi baru yaitu prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). SK pendirian dan penyelenggaraan adalah

nomor 3656 Tahun 2014 pada tanggal 1 Juli 2014. Pada pertengahan tahun 2014, pimpinan STAIDRA kembali melakukan pengembangan institusi dengan mengajukan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT sekaligus mengusulkan penambahan prodi-prodi baru yaitu prodi PGRA, prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT), prodi ekonomi syari'ah dan prodi perbankan Syari'ah. Dari beberapa usulan prodi yang diajukan, Izin operasional prodi yang keluar adalah prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT) dan Ekonomi Syari'ah (ES). Hal ini didasarkan pada SK Dirjen Pendis Nomor 361 Tahun 2015 pada tanggal 20 Januari 2015.

Pada tanggal 26 April 2016, pimpinan STAIDRA mendapat undangan untuk melakukan presentasi perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT. Nama Institut yang diusulkan adalah INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH disingkat IAI TABAH. Setelah menunggu lama,

akhirnya pada tanggal 8 Juni 2016, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam mengeluarkan surat **rekomendasi** alih status dari bentuk STAI menjadi menjadi INSTITUT yang ditujukan kepada pimpinan STAIDRA. Dan pada Tanggal 16 Bulan Desember Tahun 2016, Pimpinan STAIDRA diundang ke Jakarta untuk penerimaan **SK perubahan Alih Bentuk**. Dengan demikian, STAIDRA secara resmi beralih bentuk menjadi INSTITUT. Dasar hukumnya adalah SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7231 Tahun 2016. *Launching* IAI-TABAH diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2017 bersamaan dengan acara wisuda STAIDRA ke XXI di Tanjung Kodok Beach Resort. Acara launching secara langsung dihadiri oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA.

Dengan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT, maka pemilihan pimpinan baru harus

dilakukan oleh pengurus YPP. Tarbiyatut Tholabah di samping pada tahun yang sama merupakan masa berakhirnya kepemimpinan STAIDRA periode kelima ini. Pemilihan pun dilakukan oleh senat perguruan tinggi, dan terpilihlah Rektor IAI TABAH pertama yaitu Dr. Imam Azhar, M. Pd. Untuk masa bhakti 2016-2020.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

1. VISI :

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam penyelenggaraan Tridarma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta mampu bersaing secara professional di tingkat Internasional pada tahun 2027.

2. MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.

- c. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih cerdas, sejahtera, dan bermartabat.
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kinerja IAI TABAH.
- f. Memberdayakan alumni untuk meningkatkan peran dan citra IAI TABAH.
- g. Menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mewujudkan perguruan tinggi Islam yang sehat dan berkualitas secara berkelanjutan.

3. TUJUAN:

- a. Menghasilkan lulusan sarjana dengan keahlian dan kompetensi dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan memiliki komitmen kebangsaan dan mampu berkembang secara professional sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional;
- b. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pendidikan dan non kependidikan yang bermutu dan unggul;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan dan non kependidikan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang mandiri, akuntabel, transparan untuk menjamin

peningkatan kualitas institusi secara berkesinambungan.

e. Terwujudnya tata kelola institusi bercirikan *good governance* dalam proses pemberdayaan sivitas akademika menuju daya saing internasional.

Visi, misi, dan tujuan institusi tersebut dirumuskan secara realistic dan berorientasi ke masa depan yang lebih baik dengan tetap menjaga konsistensi, sejalan dengan perkembangan sejarah, budaya, dan nilai-nilai pendidikan tinggi. Visi, misi, dan tujuan institusi tersebut juga dijabarkan oleh masing-masing program studi kedalam visi, misi, dan tujuan serta kurikulum, silabus, dan RPS, yang traplikasi dengan program kerja masing-masing program studi.

Dukungan media, intensitas waktu bertemu dan kondisi internal yang saling mendukung dan memahami baik antar dosen, karyawan, mahasiswa

maupun antar dosen dengan pimpinan IAI TABAH menjadi sarana percepatan sosialisasi visi, misi, dan tujuan institusi. Namun demikian, demi keutuhan pemahaman oleh seluruh staf baik karyawan maupun dosen dan civitas akademik terhadap visi, misi dan tujuan institusi, maka variable-variabel lain dalam fungsi percepatan pemahaman tersebut masih perlu dicarikan dan didayagunakan.

Rumusan visi yang dijabarkan ke dalam misi dan tujuan institusi yang sudah mencerminkan standar keunggulan cita-cita tertinggi yang ditetapkan IAI TABAH yakni mampu mendorong dan memberi semangat serta komitmen yang tinggi bagi civitas akademika untuk mewujudkan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik seperti meningkatkan minat mahasiswa terhadap masing-masing program studi, meningkatkan kualitas SDM dosen dan karyawan, meningkatnya kuantitas prasarana pembelajaran dan sebagainya.

4. Sistem Organisasi IAI TABAH

IAI TABAH menerapkan system otonomi dalam pengelolaan, tugas dan tanggung jawab pengelola dan mekanisme koordinasi terjabarkan dalam struktur organisasi, mekanisme kerja IAI TABAH, mekanisme pengambilan keputusan, kepemimpinan, mekanisme penentuan kebijakan, mekanisme monitoring dan evaluasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan dan ketentuan-ketentuan lain dijabarkan dalam Statuta dan peraturan penyelenggaraan IAI TABAH. Pemahaman Sistem keorganisasian IAI TABAH selalu disosialisasikan kepada segenap sivitas akademika setiap event rapat, bimbingan teknis dan setiap monitoring kegiatan yang dilaksanakan staf di lingkungan IAI TABAH.

Sistem keorganisasian dibangun dan dikembangkan agar suasana akademik tercipta dengan kondusif, kegiatan akademik dilaksanakan

dengan mempedomani statuta dan peraturan penyelenggaraan, pedoman akademik dan peraturan lainnya yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dibangun dan dikembangkannya sistem sebagaimana deskripsi tersebut diharapkan mampu mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan IAI TABAH. Dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang ada dan telah dipalikhaskan, sistem dapat dijalankan secara transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mengkaji dan mengendalikan kualitas program studi-program studi yang ada, IAI TABAH mengupayakan secara konsisten jalannya tim penjamin mutu yang telah dibentuk. Dengan demikian, optimalisasi tugas pokok dan fungsi tim penjamin mutu IAI TABAH dapat menjaga konsistensi visi, misi, dan tujuan IAI TABAH.

Dalam menjalankan system organisasi sebagaimana dimaksud di atas, IAI TABAH

didukung oleh komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Yayasan penyelenggara;
- b. Senat;
- c. Rektorat;
- d. Dewan Pertimbangan;
- e. Ketua Lembaga;
- f. Organ Pelaksana Akademik;
- g. Organ penunjang Akademik;
- h. Unsur Kelengkapan.

5. Rencana Strategis Pengembangan

Rencana strategis pengembangan IAI TABAH disusun dengan menitik beratkan pada pemantapan kelembagaan yang berorientasi pada SALINGTEMAS yang berlandaskan pada aqidah islam. Berdasarkan visi, misi dan tujuan IAI TABAH, serta arah pengembangannya, maka terdapat beberapa strategi dasar pengembangan :

1. Melaksanakan tri Dharma perguruan tinggi yang efisien dan efektif serta memiliki relevansi yang tinggi terhadap perkembangan saint, lingkungan, teknologi, ekonomi, masyarakat dan kepentingan ummat.
2. Menciptakan lingkungan akademik dan lingkungan kerja yang berbasis penguasaan teknologi informasi baik staf administrasi, mahasiswa maupun staf pengajar.
3. Meningkatkan peran dan fungsi unit-unit kerja dan unit penunjang yang berfungsi sebagai unit akademik, dan bekerja untuk mengacu pada program kerja, dan rencana tahunan.
4. Meningkatkan citra keislaman civitas akademika.
5. Meningkatkan citra IAI TABAH secara global.

BAB III

KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

IAI TABAH memiliki empat Fakultas yaitu: 1) Fakultas Tarbiyah dengan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), 2) Fakultas Dakwah dengan prodi pengembangan masyarakat Islam (PMI) dan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), 3) Fakultas Ushuluddin dengan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syari'ah dengan prodi Ekonomi Syari'ah. Semua prodi-prodi menempati areal kampus seluas kurang lebih 3.5

hektar di kawasan kompleks Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

Berdasarkan hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) maupun kondisi eksternal (peluang dan ancaman) IAI TABAH 'dengan menggunakan matrik GE Mc. Kinsey' posisinya berada pada perpaduan sumbu daya tarik industri di posisi sedang, dan kekuatan bisnis juga pada posisi sedang. Implementasi strategi pengembangan adalah "tumbuh berdasar segmen pasar, spesialisasi, dan investasi selektif", artinya perluasan pasar, fasilitas maupun teknologi yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan internal.

Identifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kondisi Internal

Kondisi internal IAI TABAH mencakup variabel ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), Sumber Daya Insani (SDI) dan kelembagaan.

1. Kekuatan

Kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan tinggi cenderung meningkat, untuk itu pendidikan tinggi dituntut memiliki kekuatan-kekuatan. Kekuatan-kekuatan yang dimiliki IAI TABAH adalah sebagai berikut:

a. Iptek

1. Pengalaman menyelenggarakan pendidikan sejak tahun 1994, telah memberikan banyak tempaan dan pengalaman yang tidak perlu diragukan lagi.
2. Menyelenggarakan dua Fakultas dengan empat program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, satu program studi telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) , dengan nilai B.

3. Iklim akademik yang kondusif
4. Memiliki perpustakaan, klinik kesehatan, perangkat komputer dan laboratorium masyarakat.
5. Memiliki 1 pusat penelitian/studi yang relevan dengan upaya pembangunan nasional.
6. Memiliki jurnal ilmiah al madinah dan alamtara pada tingkat sekolah tinggi yang sedang dalam proses akreditasi.
7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh IAI TABAH merupakan implementasi amalan ipteks yang telah melekat dalam kehidupan sivitas akademika.

b. Sumber Daya Insani

1. Dukungan Sumber Daya Insani yang mempunyai loyalitas rasa optimis dan berwawasan ke depan yang dijiwai nilai-nilai ke islaman yang kuat, berdedikasi dan ikhlas.

2. Sistem rekrutmen dosen dan staf administratif yang selektif dan konsisten.
3. Terselenggaranya program pembinaan dosen, staf administrasi dan penunjang akademik secara berkesinambungan.
4. Jumlah mahasiswa IAI TABAH cukup besar dan datang dari berbagai daerah di seluruh indonesia dengan sistem rekrutmen secara selektif.
5. Pembimbingan dan pengembangan kemahasiswaan melalui jalur intra kurikuler dan ekstra kurikuler yang terjadwal secara baik.
6. Terbentuk wadah himpunan Alumni IAI TABAH Lamongan, yaitu ikatan keluarga alumni IAI TABAH lamongan (IKA IAI TABAH).
7. Jumlah alumni yang banyak (\pm 1000) dengan disiplin ilmu yang beragam beserta potensinya, telah banyak menempati posisi-posisi strategis di masyarakat dan tersebar di berbagai kota di Indonesia.

c. Kelembagaan

1. Masyarakat telah mengenal IAI TABAH sebagai perguruan tinggi islam swasta tertua di lamongan, yang didukung oleh masyarakat Islam, hal ini terlihat dari animo pendaftaran mahasiswa baru yang meningkat tiap tahun.
2. Kontribusi alumni IAI TABAH telah secara langsung dirasakan manfaatnya dan posisi penting lainnya pada lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta.
3. IAI TABAH mempunyai kampus yang cukup representatif, dengan lahan seluas + 3.5 ha, yang belum seluruhnya dimanfaatkan.
4. Pengembangan prasarana dan sarana didukung sepenuhnya oleh keberadaan yayasan pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan Jawa Timur.
5. Letak geografis kampus IAI TABAH sangat strategis dan mudah dijangkau dari dalam dan

luar kota serta dekat dengan lokasi pemukiman penduduk sehingga merupakan daya tarik untuk masuk / kuliah di IAI TABAH.

6. Satu-satunya perguruan tinggi yang selalu menjunjung kualitas proses dan outcome yang berada di wilayah pantura lamongan.
7. Pengelolaan administrasi umum dan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab.
8. Kemampuan menjalin kerjasama kelembagaan dengan institusi lain yang dinamis.
9. Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan secara berkesinambungan dan sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.
10. Pemanfaatan Badan Konsultan Bantuan Hukum Masyarakat (BKBHM) dan Pusat Pengembangan Manajemen Pendidikan (PPMP) oleh masyarakat menunjukkan bukti dukungan masyarakat.
11. Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan Klinik Konsultasi Bisnis (KKB) mampu memberikan kontribusi

yang nyata dalam ikut membantu program pengentasan kemiskinan.

12. Dukungan instansi pemerintah dan non pemerintah cukup tinggi melalui berbagai kerjasama kemitraan.
13. Adanya balai diklat IAI TABAH yang mampu memberikan pencerahan dan perubahan kepada lembaga-lembaga pendidikan kemasyarakatan.
14. Dukungan Fasilitas akademik berupa *Academic Information System Online (AISO)* menjadikan layanan lebih cepat dan akurat.

2. Kelemahan

Di samping kekuatan yang dimiliki, terdapat beberapa kelemahan strategis yang perlu mendapat perhatian. Beberapa kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Iptek

1. Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi belum maksimal dimanfaatkan, dan persediaan

buku-buku yang menunjang semua bidang ilmu yang ada, baik judul maupun jumlahnya masih perlu ditambahkan.

2. Kuantitas jurnal terakreditasi dalam mendukung proses belajar mengajar masih relatif belum perlu mendapatkan penambahan.
3. Kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pengajar relatif masih kurang, walaupun sudah ada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
4. Varian penelitian masih relatif berkembang.
5. Masih kurangnya prasarana penelitian seperti laboratorium penelitian dan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan.
6. Dengan rendahnya kuantitas penelitian, maka kualitas penelitian yang mengarah pada aspek pengembangan kepakaran, dan yang berakses pada lingkungan eksternal (ipteks, dunia industri dan aspek global lain) praktis belum dapat dilakukan.

7. Kuantitas tenaga peneliti baik dalam bidang penelitian maupun non pendidikan masih perlu ditambah jumlahnya.
8. Dalam mengantisipasi akses global, efektivitas dan efisiensi penggunaan laboratorium bahasa dan komputer oleh tenaga akademik, administrasi maupun tenaga penunjang akademis masih kurang.
9. Berdasarkan rasio jumlah buku terhadap mahasiswa, jumlah buku yang dimiliki oleh IAI TABAH perlu ditambahkan.

b. Sumber Daya Insani

1. Nisbah dosen mahasiswa belum ideal, ketentuan berdasar SK mendikbud No. 22 thn. 1998, untuk Fakultas dakwah 1 : 20, sedang untuk Fakultas Tarbiyah 1 : 25, sementara Fakultas Ushuludin adalah 1: 7 dan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam 1 : 9. Kedua Fakultas yang tersebut di

akhir merupakan Fakultas yang baru beroperasi.

2. Masa studi bagi mahasiswa pada masing-masing prodi masih belum sesuai standar ideal yaitu 4 tahun.
3. Kualitas calon mahasiswa bukan yang terbaik, karena rata-rata mahasiswa memilih IAI TABAH sebagai pilihan alternatif setelah perguruan tinggi negeri.
4. Pembinaan mahasiswa dalam berorganisasi mengembangkan bakat dan minat diluar kegiatan akademik masih perlu ditingkatkan.
5. Potensi dan aktivitas alumni yang terhimpun secara sistematis belum menyentuk keseluruhan bidang.

c. kelembagaan

1. Kekuatan LPPM dan LPMP belum menunjukkan kuantitas dan kualitas yang kurang memadai

karena dana pengembangan masih relatif kurang.

2. Ruang kuliah, administrasi dan laboratorium yang sudah terbangun masih kurang bila dibandingkan dengan nisbah ruang dan mahasiswa.
3. Bidang garap pengabdian yang strategis dari berbagai sektor, baru mulai dijalankan.
4. Jumlah Desa mitra / kerja sama masih dalam hitungan cukup.
5. Kuantitas kerjasama yang dilakukan IAI TABAH secara umum sudah bagus namun masih perlu ditingkatkan khususnya terkait kerjasama dengan uar negeri, dan tidak lanjut dari berbagai potensi kerjasama baru sedikit yang dimanfaatkan serta dilaksanakan dengan tindakan-tindakan yang nyata.

B. Kondisi Eksternal

Pergumulan pada melenium ketiga ini, yang ditandai dengan adanya pasar bebas, membawa konsekwensi logis bagi IAI TABAH dalam menghadapi banyak perubahan pada lingkungan eksternalnya yang tentunya akan mempengaruhi proses manajemennya. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat berupa peluang, dapat pula berupa ancaman.

1. Peluang

a. Kebutuhan masyarakat

Tuntutan negara trampil di era global sebagai wujud era persaingan sektor produksi dan jasa, menimbulkan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap perguruan tinggi meningkat tajam. IAI TABAH sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki spesifikasi perguruan tinggi islam, dengan pengembangan program-programnya yang dikelola

oleh sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya insani, dan sumber tenaga kerja terampil profesional yang dijiwai dakwah islami. Jadi, diperkirakan lulusan yang memiliki kualitas keimanan, ketakwaan dan akhlak yang luhur akan sangat diminati masyarakat.

b. Kebijakan pemerintah

Semakin besarnya perhatian pemerintah pada dunia pendidikan, yang diantaranya dengan adanya kebijakan deregulasi di bidang pendidikan, yang memberikan peluang pengembangan fakultas maupun program-program unggulan baru yang kompetitif dan komparatif.

Penetapan peringkat akreditasi perguruan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT), semakin memberikan dorongan untuk berkompetisi secara terbuka, melalui usaha-usaha perbaikan kinerja manajerial.

c. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Perubahan pada milenium ke tiga diantaranya adalah meningkatkan sifat materialistis dan perubahan tata nilai pergaulan. Perkembangan ini akan menyebabkan permintaan akan jasa perguruan tinggi meningkat, di sisi lain kekhawatiran masyarakat (orang tua terhadap dampak negatif perubahan tata nilai pergaulan juga meningkat), hal ini akan memberi peluang pada perguruan tinggi yang mempunyai nilai-nilai keagamaan sebagai alternatif pilihan studi bagi anak / keluarga.

Kondisi yang demikian merupakan peluang yang besar bagi IAI TABAH untuk terus mengembangkan program pendidikan nilai, yaitu yang bernafaskan islam.

2. Ancaman

a. Perkembangan Teknologi

Perubahan-perubahan teknologi berdasarkan peraturan pemerintah dan sektor industri berjalan sangat cepat, kecenderungan yang terjadi bagi perguruan tinggi adalah ketertinggalan untuk menyesuaikan perubahan-perubahan tersebut.

b. Tuntutan Kualitas

Masyarakat akan memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Perbedaan antara PTN dan PTS akan semakin pudar, pilihan masyarakat hanya akan tertuju pada perguruan tinggi yang paling baik kualitasnya yaitu yang mampu memberi peluang paling besar pada lulusannya menghadapi persaingan pasar kerja.

c. Persaingan

1. Era global disebut juga sebagai era persaingan, khususnya persaingan untuk menghasilkan produk / lulusan yang unggul serta persaingan dari perguruan tinggi negeri (PTN), perguruan

tinggi swasta (PTS) dan perguruan tinggi asing / luar negeri.

2. Berkembangnya produk unggulan yang dihasilkan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) berbagai departemen dan dunia industri.
3. Berkembangnya kepedulian dan partisipasi lembaga swadaya masyarakat sesuai dengan permintaan masyarakat akan dunia pendidikan.

d. Pemasok

IAI TABAH diprediksi akan mengalami kehilangan kesempatan untuk memperoleh mahasiswa yang terbaik apabila tidak menjadi lembaga pendidikan tinggi terbaik. Juga adanya kenyataan bahwa kualitas pendidikan menengah yang ada belum memadai.

e. Sumber Dana

Sumber penerimaan dana IAI TABAH masih dominan pada jumlah mahasiswa dan donasi yang tidak mengikat, oleh karena itu, upaya membuka peluang dan kesempatan dengan melakukan usaha mandiri seperti kewirausahaan dan unit usaha, koperasi kampus serta peluang usaha lainnya perlu ditingkatkan.

BAB IV

MASALAH-MASALAH STRATEGIS

Dengan mencermati kondisi internal dan eksternal, melalui proses evaluasi yang seksama, dirumuskan masalah-masalah strategis yang selanjutnya menjadi dasar untuk dapat

menentukan rencana strategis pengembangan sesuai dengan visi, misi dan tujuan IAI TABAH. Masalah-masalah strategis dimaksud merujuk pada permasalahan strategis dalam pemenuhan 7 standar sebagai berikut:

PERLU DICEK LAGI..

1. STANDAR 1: Visi, Misi Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Masalah-masalah strategis untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman yang utuh akan visi, misi dan tujuan oleh segenap civitas akademika IAI TABAH perlu ditingkatkan.
- b. Peningkatan pemahaman visi, misi, dan tujuan institusi melalui pengembangan diri oleh sivitas akademika baik melalui peningkatan kualifikasi akademik, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat serta karya-karya yang lain masih perlu dibudayakan.

c. Strategi-strategi pencapaian visi, misi dan tujuan institusi masih memerlukan model-model yang inovatif untuk memberdayakan sivitas akademika dalam pencapaian pemahaman yang sempurna.

2. STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Masalah-masalah strategis untuk mewujudkan tata pamong adalah sebagai berikut:

a. Penyesuaian peraturan-peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dimiliki oleh IAI TABAH seperti STATUTA dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kementerian terkait perlu selalu dilakukan dan diselaraskan.

b. Aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas dan adil yang berlaku dalam

institusi perlu selalu dikedepankan. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan keterampilan-keterampilan manajerial pimpinan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran perguruan tinggi. Dengan demikian workshop, pelatihan, dan *training of trainer* perlu dikembangkan secara terencana dan sistemik.

- c. Proses rekrutmen calon tenaga tetap IAI TABAH yang berjalan transparan serta mengedepankan kualitas kinerja personal perlu dipertahankan dan selalu ditingkatkan.
- d. Pengelolaan tiap bidang garap yang mengedepankan aspek transparansi dan berkeadilan perlu ditingkatkan.
- e. Kelengkapan struktur organisasi perguruan tinggi masih membutuhkan penyesuaian-penyesuaian peran dan fungsi yang berkembang di masyarakat.

Adapun masalah-masalah strategis untuk mewujudkan kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- a. Secara operasional, pimpinan IAI TABAH telah mampu menjabarkan visi, misi, dan tujuannya untuk dapat dipahami secara menyeluruh oleh sivitas akademika. Hal itu dilakukan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan secara terjadwal mingguan, bulanan, triwulan, dan semester. Aspek-aspek yang dibahas dalam pertemuan tersebut mencakup: kualitas proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kegiatan pelatihan dan *upgrading* kemampuan dosen, problem-problem yang terkait, dan berbagai kebijakan terbaru berkaitan dengan hal-hal yang urgen dalam pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kondisi ini perlu diperkuat dengan adanya pelaksanaan monev dari yayasan secara berkala.

- b. Secara organisasi, pimpinan yang telah mampu menggerakkan dan memotivasi peran sivitas akademika IAI TABAH dalam berbagai bidang pengembangan diri maupun keterampilan dan keilmuan perlu penguatan keterampilan manajerial tambahan untuk menjadikan perguruan tinggi lebih unggul dan berdaya saing.
- c. Secara publik, pimpinan dan sivitas akademika IAI TABAH terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan publik seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, Forum Komunikasi Dosen Peneliti (FKDP), BPD, menjadi da'I, tokoh masyarakat, kyai, entrepreneur, dan Pembina lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah maupun tingkat tinggi. Keterlibatan-keterlibatan pimpinan dan civitas tersebut masih perlu diperluas pada aspek-aspek keprofesian.

Adapun masalah-masalah strategis untuk mewujudkan sistem pengelolaan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan seluruh kegiatan di IAI TABAH baik fungsional maupun operasional selalu didasarkan kepada aturan perundang-undangan yang berlaku, STATUTA dan peraturan penyelenggaraan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan STATUTA dan peraturan yang mengikutinya perlu dilakukan pembenahan dan penyesuaian secara berkesinambungan dan berkala.
- b. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial di IAI TABAH seperti *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* yang sudah terjabarkan secara runtut perlu mendapatkan pengawalan dan pengawasan berkala dari pihak yayasan dan atau melibatkan audit eksternal.

Adapun masalah-masalah strategis untuk mewujudkan penjaminan mutu adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) IAI TABAH yang sudah ada perlu penguatan organisasi yang kokoh dan dihuni oleh personal-personal yang kompeten dalam pengembangan pendidikan ke depan.
- b. Manual mutu yang sudah dimiliki masih perlu ditelaah dan dijadikan pedoman mutu bagi pelaksanaan pendidikan di IAI TABAH.
- c. Kejelasan tugas pokok dan fungsi personal tim penjaminan mutu masih belum sempurna.

3. STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

Masalah-masalah strategis yang dihadapi dalam aspek mahasiswa dan lulusan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa

- a. Penambahan *student body* (mahasiswa) membutuhkan perencanaan secara matang dan konsep-konsep inovatif yang menstimuli para calon mahasiswa baru.
- b. Budaya akademik islami bagi mahasiswa yang sudah terorganisasi dengan baik masih perlu dikembangkan secara optimal.
- c. Penguasaan nilai-nilai islam untuk disiplin ilmu yang sudah terorganisasi masih perlu ditingkatkan secara optimal.
- d. Pendidikan keimanan, ketakwaan untuk mewujudkan akhlak mulia dan semangat *fastabiq al khairat*, semangat untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik, menjadi hamba Allah yang selamat menyelamatkan butuh ditingkatkan.
- e. Pengembangan penalaran dan wawasan keilmuan belum mencapai kesetaraan global.

- f. Kegiatan pengembangan wawasan kampung yang berorientasi pada pembangunan masyarakat belum terorganisasi.
- g. Kegiatan pengembangan wawasan nasional, regional dan global belum optimal.
- h. Pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis masih perlu ditingkatkan.
- i. Kegiatan untuk menunjang pengembangan kepekaan sosial, kemampuan bermasyarakat dan partisipasi sosial masih terbatas.
- j. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa masih terbatas.
- k. Kegiatan jejaring (*networking*) mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional masih terbatas.
- l. Penguatan keorganisasian mahasiswa yang memediasi berbagai aspek kebutuhan pengembangan potensi mahasiswa perlu diperhatikan.

Lulusan (Alumni)

Masalah-masalah strategis untuk lulusan (alumni) adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi dan jejaring alumni belum berperan optimal dan berkembang pesat untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAI TABAH.
- b. Alumni sebagai generasi *khaira ummah* untuk menjadi agen pembangunan kesejahteraan masyarakat dan peradaban islam yang sudah diorganisasikan dengan baik masih perlu optimalisasi pengejewentahan.
- c. Penyegaran dan pengembangan keilmuan berkelanjutan bagi para alumni sudah terprogram secara sistematis, namun pelaksanaannya masih terbatas.
- d. Jaringan informasi alumni yang tersebar di berbagai tempat dan posisi yang berkembang

sebagai upaya pemberdayaan potensi alumni masih perlu ditingkatkan.

e. Pengembangan silaturahmi dan pelestarian rasa kekeluargaan, kebersamaan, kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater masih perlu ditingkatkan.

f. Pengembangan potensi alumni sebagai mitra utama dalam pengembangan universitas belum optimal.

4. STANDAR 4: Sumber Daya Manusia

Dosen

Masalah-masalah strategis untuk dosen (tenaga pendidik) adalah sebagai berikut :

a. Rekrutmen tenaga pendidik (dosen) yang sepenuhnya mengacu visi, misi dan tujuan IAI TABAH, masih belum menghasilkan jumlah dosen yang representatif.

b. Pembinaan iman dan peningkatan taqwa, akhlak etos kerja dan penguasaan nilai-nilai

islam untuk disiplin ilmu yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan.

- c. Pengembangan akademik dan penguasaan iptek untuk mencapai kualitas kesetaraan global yang terorganisasi dengan baik masih membutuhkan peningkatan.
- d. Kemampuan dalam penelitian dan pengembangan iptek atas dasar nilai-nilai dan semangat islam masih terbatas dan perlu ditingkatkan.
- e. Kemampuan berkomunikasi global dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang bermutu masih terbatas.
- f. Peningkatan kemampuan dan jiwa kepemimpinan dan dakwah yang terorganisasi masih perlu peningkatan.
- g. Sistem pengembangan kesejahteraan yang terstruktur dan berkelanjutan masih butuh ditingkatkan.

- h. Rekonstruksi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai islam masih membutuhkan sinkronisasi dengan visi, misi dan tujuan IAI TABAH.

Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan

Masalah-masalah strategis untuk Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan peningkatan iman, takwa, akhlak etos kerja dan penguasaan nilai-nilai dasar islam yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan.
- b. Pembinaan dan pengembangan nilai dan keterampilan di bidang tugasnya walaupun sudah optimal, namun demi memberikan layanan prima pembinaan dan pengembangan tersebut masih harus dilakukan secara berkala.

- c. Pengembangan dan pembinaan karir staf administrasi dan penunjang pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan masih terbatas.
- d. Kemampuan dan jiwa kepemimpinan staff yang terorganisasi belum seluruhnya berjalan secara optimal.
- e. Pengorganisasian untuk peningkatan kesejahteraan sudah terstruktur dan berkelanjutan, namun peningkatannya perlu dioptimalisasikan.
- f. Sistem informasi ketenagaan yang sudah ada masih perlu dikembangkan.

5. STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Masalah-masalah strategis untuk Kurikulum adalah sebagai berikut :

- a. Masing-masing fakultas belum menyelenggarakan pendidikan magister, dan

doktor sesuai perkembangan fakultas dan program studi serta kebutuhan masyarakat.

- b. Pengembangan fakultas dan program studi yang diselaraskan dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam rekonstruksi dan pengembangan ilmu masih butuh ditingkatkan.
- c. Kurikulum yang mengacu pada SN-DIKTI atau KKNI masih perlu disempurnakan.
- d. Kurikulum khas IAI TABAH yang dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan dan menunjukkan hasil optimal perlu dipertahankan kualitasnya.
- e. Penyusunan dan penyuksesan program kelulusan tepat waktu, sebagai generasi *khaira ummah dan tafaqquh fiddin* dengan standar kompetensi pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islam yang selamat menyelamatkan, menjunjung tinggi akhlak mulia, menguasai nilai-nilai dasar islam dan

islam untuk ilmu, penguasaan iptek kualitas tertinggi dan kesetaraan global, menguasai bahasa inggris dan arab, teknologi informasi, kewirausahaan, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah perlu ditingkatkan

Masalah-masalah strategis untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode-metode yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan perlu ditingkatkan
- b. Penyermpunaan perangkat pembelajaran seperti silabus dan SAP yang dilakukan oleh dosen perlu segera diwujudkan dan dibukukan.
- c. Sistem evaluasi berbasis authentic assessment dalam pembelajaran perlu dikembangkan secara berkesinambungan.
- d. Sistem penugasan dan hasil karya yang dibebankan kepada mahasiswa perlu

ditingkatkan dengan tetap berasaskan pada anti plagiasi.

- e. Proses pembelajaran yang dijalankan masih perlu menekankan pada daya orisinalitas mahasiswa.

Suasana Akademik

Suasana akademik yang diusung oleh IAI TABAH adalah Budaya Akademik Islam moderat. Ini merupakan pengejawantahan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat pendidikan tinggi. Dari sana tercermin gambaran masyarakat *ulul albab*, yaitu mereka ahli ibadah dan ahli ilmu, berakhlak mulia, etos kerja tinggi, semangat menuntut ilmu dan semangat mendidik sampai akhir hayat dan mati-matian, organisasi yang tangguh, silaturrahim yang kuat, dan senantiasa siap untuk membantu siapa pun yang membutuhkan.

Adapun Masalah-masalah strategis yang dihadapi untuk menuju masyarakat kampus dengan budaya akademik Islami moderat, adalah sebagai berikut:

- a. *Islamic Learning Society* yang terbangun secara sistemik masih pemberdayaan dalam pelaksanaannya.
- b. Budaya bersih dan rapi pada diri dan lingkungan yang menjadi kesadaran seluruh warga kampus masih perlu ditingkatkan.
- c. Budaya dan gerakan keteladanan berakhlak mulia yang menjadi perilaku keseharian masih perlu ditingkatkan.
- d. Budaya kasih sayang karena Allah, cinta Allah sayang sesama, selamat menyelamatkan yang menjadi bagian kehidupan kampus masih perlu mendapat penguatan.
- e. Budaya berprestasi untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik (*fastabiqal khairat*), dengan kerja keras, kerja

nyata, kerja cerdas dan kerja ikhlas yang sudah terbangun perlu dijaga eksistensinya.

- f. Apresiasi terhadap ilmu dan karya-karya ilmiah perlu ditingkatkan.
- g. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu yang mengarah pada kerangka untuk meningkatkan iman, Islam dan ihsan masih perlu ditingkatkan.
- h. Kepedulian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan perkembangan dakwah masih kecil kuantitasnya.
- i. Sikap care terhadap lingkungan yang terbangun secara menyeluruh masih perlu dioptimalisasikan.

6. STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi

Pembiayaan

Masalah-masalah strategis yang dihadapi dalam hal pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Jaringan kerjasama dengan para penyandang dana baik dari dalam maupun luar negeri masih terbatas.
- b. Upaya menambahkan sumber dana melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi belum optimal.
- c. Upaya penggalangan donatur dari orang tua dan alumni serta pihak-pihak lain yang mendukung untuk pencapaian visi, misi dan tujuan IAI TABAH belum banyak dilakukan.
- d. Pembentukan unit usaha masih belum menunjukkan hasil yang menggemberikan
- e. Penambahan fasilitas kewirausahaan belum menunjukkan hasil yang signifikan.

Sarana dan Prasarana

Masalah- masalah strategis di bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Master plan pengembangan fisik yang tersusun sesuai dengan tuntutan visi, misi dan tujuan masih mendapatkan kendala dana.
- b. Sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, olahraga, kesenian, dan ibadah belum lengkap.
- c. Sarana dan prasarana dalam hal pendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti laboratorium sains, laboratorium micro teaching, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Dakwah, laboratorium Bahasa, dan laboratorium Matematika belum memenuhi standar.
- d. Manajemen dan pemanfaatan dan pemeliharaan fisik bangunan maupun sarana dan prasarana yang dikembangkan terkendala dengan kondisi luar perguruan tinggi.

Sistem Informasi

Masalah-masalah strategis di bidang sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Piranti jaringan berbasis teknologi informasi yang sudah dikembangkan masih tetap perlu ditingkatkan
- b. *Academic System Information Online (AISO)* yang dimiliki perlu mendapat dukungan piranti bandwitdh yang lebih besar
- c. Website institusi yang ada masih memerlukan dukungan tenaga operasional yang handal.
- d. Sistem informasi layanan perpustakaan masih perlu mendapat dukungan pitranti teknologi yang lebih canggih.

7. STANDAR 7: Penelitian, PKM, dan Kerjasama Penelitian

- a. Budaya meneliti dan menulis bagi dosen dan mahasiswa yang berkembang selama ini masih butuh ditingkatkan.

- b. Penelitian dan upaya-upaya kreatif-inovatif untuk membantu memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan yang berkembang masih perlu ditingkatkan pada berbagai disiplin keilmuan.
- c. Pengembangan penelitian untuk peradaban islam yang terprogram secara sistematis masih berjalan secara lambat.
- d. Pengembangan penelitian untuk kemajuan teknologi masih terbatas.
- e. Penelitian untuk memajukan institusi yang dilaksanakan masih terbatas kuantitasnya, sehingga perlu peningkatan.
- f. Pusat-pusat unggulan yang dikembangkan masih relatif sedikit jumlahnya.
- g. Kuantitas publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditambah.
- h. Koleksi buku, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, proceeding, dokumen-dokumen dan sumber belajar lainnya untuk menunjang

pendidikan dan penelitian telah memadai namun seiring pertambahan prodi, jumlah tersebut perlu ditingkatkan..

- i. Kemampuan perpustakaan sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan peradaban Islam masih terbatas.
- j. Budaya membaca bagi sivatis akademika dalam rangka membangun *Islamic learning society* yang sudah berkembang perlu ditingkatkan.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Masalah-masalah strategis untuk pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Partisipasi aktif dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan sebagaimana yang dikembangkan perlu dioptimalkan.
- b. Upaya nyata dalam mengembangkan konsep peradaban islam dan aplikasinya untuk

membangun masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT Masih terbatas.

c. Partisipasi aktif dalam forum-forum dan kerjasama pengembangan ilmu dan penelitian di tingkat nasional maupun internasional yang sudah diikuti masih perlu ditingkatkan.

d. Upaya nyata untuk mengembangkan kepemimpinan masyarakat dan dakwah islamiah masih perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

BAB V

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN

Untuk pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan serta berpijak pada kondisi internal dan eksternal serta masalah-masalah strategis, disusunlah Rencana Strategis Pengembangan sebagai berikut:

1. STANDAR 1: Visi, Misi ,Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Dalam rangka menuntaskan permasalahan-permasalahan strategis berkaitan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan sosialisasi, desiminasi, pelatihan dan workshop guna meningkatkan pemahaman yang utuh akan visi, misi dan tujuan oleh segenap civitas akademika IAI TABAH.
- b. Peningkatan pemahaman visi, misi, dan tujuan institsi melalui pengembangan diri oleh sivitas akademika baik melalui peningkatan kualifikasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakatan serta karya-karya yang lain dilakukan dengan pemberian beasiswa pendidikan lanjut, penghargaan dan pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penghargaan dan pembiayaan akan hasil karya yang sudah dilakukan, membuat kompetisi kegiatan penelitian untuk

sivitas akademika secara terencana dan berkesinambungan.

c. Pemilihan dan penerapan model-model inovatif untuk pencapaian visi, misi dan tujuan institusi serta melalui kegiatan pemberdayaan sivitas akademika dalam berbagai dimensi bidang.

d. Penerapan prinsip-prinsip **BERLIAN CEMERLANG** (Bertanggungjawab, Disiplin, dan Amanah; Cepat, Meringankan, dan Langsung).

2. STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Upaya-upaya strategis untuk mengatasi masalah-masalah dalam mewujudkan tata pamong adalah sebagai berikut:

a. Updating peraturan-peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dimiliki oleh IAI TABAH seperti STATUTA dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kementerian terkait.

- f. Selalu mengedepankan aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas dan adil dalam pelaksanaan tata kelola institusi. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan keterampilan-keterampilan manajerial pimpinan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran perguruan tinggi. Dengan demikian workshop, pelatihan, dan *training of trainer* akan dikembangkan secara terencana dan sistemik.
- g. Proses rekrutmen calon tenaga tetap IAI TABAH yang berjalan transparan dan berkeadilan serta mengedepankan kualitas kinerja personal dipertahankan dan selalu ditingkatkan.
- h. Transparansi pengelolaan tiap bidang garap dengan menggunakan asas transparan dan akuntabelitas.
- i. Melakukan restrukturisasi organisasi perguruan tinggi dengan mengedepankan azas

berkeadilan dan sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan serta memenuhi kebutuhan yang ideal.

Adapun rencana strategi untuk masalah-masalah dalam mewujudkan kepemimpinan efektif adalah sebagai berikut:

- a. Secara operasional, pimpinan IAI TABAH telah mampu menjabarkan visi, misi, dan tujuannya untuk dapat dipahami secara menyeluruh oleh sivitas akademika. Hal itu dilakukan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan secara terjadwal mingguan, bulanan, triwulan, dan semester. Aspek-aspek yang dibahas dalam pertemuan tersebut mencakup: kualitas proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kegiatan pelatihan dan *upgrading* kemampuan dosen, problem-problem yang terkait, dan berbagai kebijakan terbaru berkaitan dengan hal-hal yang urgen dalam pendidikan tinggi.

Oleh karena itu, pelaksanaan monev dari yayasan secara berkala dan audit eksternal tiap setahun sekali.

- b. Secara organisasi, kegiatan-kegiatan penguatan keterampilan manajerial bagi para pimpinan dalam menggerakkan dan memotivasi peran sivitas akademika IAI TABAH dalam berbagai bidang pengembangan diri maupun keterampilan dan keilmuan agar menjadikan perguruan tinggi lebih unggul dan berdaya saing. Hal ini dapat dilalui dengan kegiatan pelatihan, workshop dan training kepemimpinan tingkat lanjut.
- c. Secara publik, penambahan kegiatan-kegiatan pimpinan dan sivitas akademika IAI TABAH dalam kegiatan publik seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, Forum Komunikasi Dosen Peneliti (FKDP), BPD, menjadi da'I, tokoh masyarakat, kyai, entrepreneur, dan Pembina lembaga

pendidikan tingkat dasar dan menengah maupun tingkat tinggi. Di samping itu, mengikutsertakan pimpinan dan civitas akademika pada organisasi-organisasi keprofesian menjadi penting. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaktifkan para pimpinan, dosen, dan sivitas akademika yang lainnya untuk bergabung dengan organisasi-organisasi profesi seperti aliansi pengurus institusi, aliansi pengurus prodi, anggota profesi peneliti, profesi trainer, dan lainnya.

Adapun langkah-langkah strategis untuk mewujudkan sistem pengelolaan adalah sebagai berikut:

c. Melakukan perombakan dan penyesuaian STATUTA dan peraturan lainnya dengan berdasarkan pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku di perguruan tinggi dari pemerintah. Hal ini dapat dilakukan

dengan melaksanakan rapat senat secara berkala dan berkesinambungan menyesuaikan turunnya keputusan dan peraturan-peraturan baru.

- d. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial di IAI TABAH seperti *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* yang sudah terjabarkan secara runtut, namun hal ini perlu mendapatkan pengawalan dan pengawasan berkala dari pihak yayasan dan atau melibatkan audit eksternal. Oleh karena itu, upaya strategis untuk melakukan hal ini adalah melakukan kerjasama dengan pihak lembaga audit eksternal yang kredibel.

Adapun langkah-langkah strategis untuk mewujudkan penjaminan mutu adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penguatan Lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) IAI TABAH, dengan

menempatkan personal-personal yang kompeten dan profesional dalam pengembangan pendidikan dan perbaikan mutu secara berkesinambungan di masa yang akan datang.

b. Kejelasan tugas pokok dan fungsi personal tim penjaminan mutu masih belum sempurna.

c. Melakukan telaah ulang akan dokumen mutu dan selanjutnya mempublikasikan buku manual mutu sebagai pegangan dalam upaya-upaya perbaikan pendidikan secara berkelanjutan di IAI TABAH.

3. STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

Rencana strategis pengembangan terkait aspek mahasiswa dan lulusan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa

a. Menyusun konsep yang matang untuk menambah *student body* (mahasiswa) dan yang mampu menstimuli para calon mahasiswa baru.

- b. Melakukan networking dengan berbagai lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan serta pemerintahan.
- c. Optimalisasi organisasi kemahasiswa dan pengembangan budaya akademik Islami bagi mahasiswa.
- d. Pengorganisasian penguasaan nilai-nilai Islam untuk disiplin ilmu.
- e. Pengorganisasian perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan keimanan dan ketakwaan untuk mewujudkan akhlak mulia dan semangat *fastabiq al khairat*, semangat untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik, menjadi hamba Allah yang selamat menyalamatkan.
- f. Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan penalaran dan wawasan keilmuan.

- g. Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan wawasan kampus yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.
- h. Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan wawasan nasional, regional dan global.
- i. Pengorganisasian program dan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan dakwah terlaksana secara terencana, sistematis, terstruktur dan terukur.
- j. Pengorganisasian pendidikan dan pelatihan kewirausahaan secara terencana dan sistematis.
- k. Pengorganisasi kegiatan untuk pengembangan kepekaan sosial, kemampuan bermasyarakat dan partisipasi sosial.
- l. Pengorganisasian kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui pemberdayaan UKM-UKM yang ada dan menambah UKM baru yang relevan.

- m. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui koperasi mahasiswa
- n. Pengorganisasian kegiatan jejaring (networking) mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional.

Lulusan (Alumni)

Rencana strategis pengembangan untuk lulusan (alumni) adalah sebagai berikut :

- a. Organisasi dan jejaring alumni belum berperan optimal dan berkembang pesat untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAI TABAH.
- b. Alumni sebagai generasi *khaira ummah* untuk menjadi agen pembangunan kesejahteraan masyarakat dan peradaban islam yang sudah diorganisasikan dengan baik masih perlu optimalisasi pengejewentahan.
- c. Penyegaran dan pengembangan keilmuan berkelanjutan bagi para alumni sudah

terprogram secara sistematis, namun pelaksanaannya masih terbatas.

d. Jaringan informasi alumni yang tersebar di berbagai tempat dan posisi yang berkembang sebagai upaya pemberdayaan potensi alumni masih perlu ditingkatkan.

e. Pengembangan silaturahmi dan pelestarian rasa kekeluargaan, kebersamaan, kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater masih perlu ditingkatkan.

f. Pengembangan potensi alumni sebagai mitra utama dalam pengembangan universitas belum optimal.

4. STANDAR 4: Sumber Daya Manusia

Dosen

Rencana pengembangan strategis untuk dosen (tenaga pendidik) adalah sebagai berikut :

a. Melakukan sosialisasi secara publik untuk kegiatan rekrutmen

- b. Membentuk tim khusus untuk rekrutmen tenaga pendidik (dosen) yang sepenuhnya mengacu visi, misi dan tujuan IAI TABAH.
- c. Melakukan peningkatan pembinaan iman dan peningkatan taqwa, akhlak etos kerja dan penguasaan nilai-nilai islam untuk disiplin ilmu yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan. Hal ini ditempuh dengan jalan seminar, forum ilmiah dosen, doa bersama, tabligh akbar, istighosah, dan membudayakan berbagai kerohanian.
- d. Pengembangan akademik dan penguasaan iptek untuk mencapai kualitas kesetaraan global yang terorganisasi dengan baik masih membutuhkan peningkatan. Hal ini dapat ditempuh dengan pelatihan, workshop dan traning keterampilan bagi sivitas akademika.
- e. Melakukan peningkatan kemampuan dalam penelitian dan pengembangan iptek atas dasar nilai-nilai dan semangat islam. Hal ini dilakukan

dengan cara mendatangkan ahli dari luar untuk memberikan pelatihan dan workshop tentang penulisan proposal penelitian dan tip-tip khusus untuk membuat terobosan penelitian yang berkelas secara nasional dan internasional.

f. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi global dan mempublikasikan karya-karya ilmiah. Hal ini ditempuh dengan meng-upgrade keterampilan berbahasa asing untuk seluruh sivitas akademika dan mengintensifkan publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal online, jurnal cetak, tampil di acara televisi, dan mengisi siaran radio dalam bentuk talk show.

g. Peningkatan kemampuan dan jiwa kepemimpinan dan dakwah yang terorganisasi. Hal ini dapat ditempuh dengan membentuk organisasi-organisasi ilmiah dan keagamaan, terlibat aktif di dalam organisasi keagamaan dan profesi.

- h. Meningkatkan sistem pengembangan kesejahteraan yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini ditempuh dengan penambahan pendapatan atau pemberian penghargaan bagi sivitas akademika tiap semester.
- i. Rekonstruksi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai islam. Hal ini dapat ditempuh dengan melakukan publikasi ilmiah di berbagai media baik cetak maupun online, kajian ilmiah, dan sarasehan.

Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan

Rencana strategis pengembangan untuk Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pembinaan dan peningkatan iman, takwa, akhlak etos kerja dan penguasaan nilai-nilai dasar islam yang terstruktur, terukur

dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan kajian-kajian keislaman, sarasehan, dan pengiriman dai ke desa binaan.

b. Pembinaan dan pengembangan nilai dan keterampilan di bidang tugasnya walaupun sudah optimal, namun demi memberikan layanan prima pembinaan dan pengembangan tersebut secara berkala. Hal ini dilakukan dengan cara pelatihan dan workshop layanan prima.

c. Pengembangan dan pembinaan karir staf administrasi dan penunjang pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini akan dilakukan dengan pelatihan dan workshop pengembangan karir dengan cara bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.

d. Meningkatkan kemampuan dan jiwa kepemimpinan staff yang terorganisasi secara optimal. Hal ini dilakukan dengan

- mendatangkan tenaga ahli dari luar, studi banding dengan lembaga PT yang sudah mapan.
- e. Memberikan peningkatan kesejahteraan dan penghargaan bagi staff yang menunjukkan kinerja sesuai tupoksi dan yang telah melampauinya.
 - f. Mengembangkan Sistem informasi ketenagaan secara cepat dan tepat. Hal ini dilakukan dengan penambahan fasilitas internet, finger print, dan media lainnya.

5. STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Langkah-langkah strategis untuk pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pelatihan, workshop terkait pengembangan kurikulum dengan mendatangkan pakar dari luar.
- b. Merencanakan pengembangan program pendidikan magister untuk prodi PAI.

- c. Menelaah kurikulum lama untuk disinkronisasi dengan kurikulum SN-DIKTI dengan mengundang pakar dari luar. Hal ini dikemas dengan forum simposium kurikulum.
- d. Melakukan penyesuaian kurikulum dengan acuan yang telah dikeluarkan oleh kemenristek DIKTI
- e. Mengembangkan Kurikulum khas IAI TABAH dengan lebih memfokuskan pada kurikulum pesantren seperti baca al-qur'an metode ummi, baca kitab kuning fathul qarib, tarjamah dan metode cepat baca kitab kuning.
- f. Peningkatan penyusunan dan penyuksesan program kelulusan tepat waktu, sebagai generasi khaira ummah dan tafaqquh fiddin dengan standar kompetensi pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islam yang selamat menyelamatkan, menjunjung tinggi akhlak mulia, menguasai nilai-nilai dasar islam dan islam untuk ilmu, penguasaan iptek

kualitas tertinggi dan kesetaraan global, menguasai bahasa inggris dan arab, teknologi informasi, kewirausahaan, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.

Pembelajaran

Langkah-langkah strategis untuk pengembangan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode-metode yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan. Hal ini dilakukan dengan cara pelatihan dan workshop mengenai penggunaan metode-metode pembelajaran.
- b. Penyempunaan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPS yang dilakukan oleh dosen perlu segera diwujudkan dan dibukukan.

- Hal ini dilakukan dengan mengintensifkan rapat evaluasi pembelajaran, monev materi pembelajaran, dan monev proses pembelajaran.
- c. Sistem evaluasi berbasis authentic assessment dalam pembelajaran perlu dikembangkan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan cara pelatihan tentang sistem penilaian dan assessment pendidikan tinggi.
 - d. Sistem penugasan dan hasil karya yang dibebankan kepada mahasiswa perlu ditingkatkan dengan tetap berasaskan pada anti plagiasi.
 - e. Peningkatan dan penekanan proses pembelajaran diarahkan pada daya orisinalitas mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan ilmiah, pembimbingan dan aktifasi bimbingan konseling.

Suasana Akademik

Suasana akademik yang diusung oleh IAI TABAH adalah Budaya Akademik Islami Moderat. Ini merupakan pengejawantahan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat pendidikan tinggi. Dari sana tercermin gambaran masyarakat *ulul albab*, yaitu mereka ahli ibadah dan ahli ilmu, berakhlak mulia, etos kerja tinggi, semangat menuntut ilmu dan semangat mendidik sampai akhir hayat dan matimatian, organisasi yang tangguh, silaturrahim yang kuat, dan senantiasa siap untuk membantu siapa pun yang membutuhkan.

Adapun rencana strategis untuk pengembangan menuju masyarakat kampus dengan budaya akademik Islami, adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pemberdayaan *Islamic Learning Society* yang terbangun secara sistemik. Hal ini dilakukan dengan pelaksanaan perkuliahan yang memotivasi dan interaktif, melakukan

budaya membaca dan diskusi ilmiah di luar-kelas.

- b. Peningkatan budaya bersih dan rapi pada diri dan lingkungan yang menjadi kesadaran seluruh warga kampus. Hal ini dilakukan melalui kegiatan cinta kebersihan, cinta kampus, dan cinta diri.
- c. Peningkatan budaya dan gerakan keteladanan berakhlak mulia yang menjadi perilaku keseharian. Hal ini dilakukan dalam bentuk kajian-kajian keteladanan, mendatangkan tokoh inspiratif, dan memberikan penghargaan bagi pegawai yang
- d. Memperkuat budaya kasih sayang karena Allah, cinta Allah sayang sesama, selamat menyelamatkan yang menjadi bagian kehidupan kampus. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan doa bersama, istighosah, dan pertemuan rutin bulanan.

- e. Menjaga eksistensi budaya berprestasi untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik (*fastabiqal khairat*), dengan kerja keras, kerja nyata, kerja cerdas dan kerja ikhlas.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap ilmu dan karya-karya ilmiah. Hal ini dilakukan dengan bentuk pemberian penghargaan dan peningkatan karir.
- g. Meningkatkan kegiatan bebas akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu yang mengarah pada kerangka untuk meningkatkan iman, Islam dan ihsan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan orasi ilmiah, diskusi ilmiah, ceramah ilmiah, sarasehan, seminar, dan semiloka.
- h. Meningkatkan jumlah dan kualitas atas kepedulian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan perkembangan dakwah islamiyah. Hal ini dilakukan dengan kegiatan

pengiriman dosen ke desa-desa binaan, bhakti sosial, dan kuliah kerja nyata.

- i. Optimalisasi sikap care terhadap lingkungan yang terbangun secara menyeluruh. Hal ini dilakukan dengan kegiatan cinta lingkungan, gerakan peduli sosial, dan gerakan staidra berbagi.

6. STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi

Pembiayaan

Rencana strategis dalam mengembangkan pembiayaan IAI TABAH adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Jalinan kerjasama dengan para penyandang dana baik dari dalam maupun luar negeri, negeri maupun swasta.
- b. peningkatan jumlah proposal penelitian hibah baik dari diktis, dikti, LPDP atau dari swasta.

- c. Upaya penggalangan donatur dari orang tua dan alumni serta pihak-pihak lain yang mendukung untuk pencapaian visi, misi dan tujuan IAI TABAH.
- d. Memperbanyak jumlah unit usaha baik secara mandiri maupun bekerjasama.
- e. Penambahan fasilitas kewirausahaan dan melakukan terobosan marketing secara luas.

Sarana dan Prasarana

Rencana strategis untuk mengembangkan bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan bangunan gedung baru IAI TABAH dengan melakukan terobosan penggalan dana baik dari pemerintah, perusahaan, atau swasta, donatur, dan usaha mandiri serta yayasan.
- b. Penambahan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, olahraga, dan kesenian.

- c. Penambahan sarana dan prasarana dalam hal pendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti laboratorium sains, laboratorium micro teaching, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Dakwah, laboratorium Bahasa, dan laboratorium Matematika yang terstandar.
- d. Meningkatkan keterampilan manajemen dan pemanfaatan dan pemeliharaan fisik bangunan maupun sarana dan prasarana yang dikembangkan terkendala dengan kondisi luar perguruan tinggi.

Sistem Informasi

Rencana strategis untuk pengembangan bidang sistem informasi adalah sebagai berikut:

- e. Meningkatkan piranti jaringan berbasis teknologi informasi yang sudah dikembangkan.

- f. Menambah kapasitas bandwidth untuk operasionalisasi Academic System Information Online yang dimiliki.
- g. Melakukan rekrutmen pegawai baru untuk mengoperasikan Website institusi yang ada.
- h. Mengembangkan dan mewujudkan Sistem informasi layanan bidang perpustakaan berbasis online.

7. STANDAR 7: Penelitian, PKM, dan Kerjasama Penelitian

Upaya-upaya strategis yang dikembangkan untuk meningkatkan bidang penelitian adalah:

- a. Meningkatkan budaya meneliti dan menulis bagi dosen dan mahasiswa yang berkembang selama ini. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan kompetisi penelitian tingkat dosen, pemberian penghargaan bagi karya yang terpublikasikan, memberikan bantuan

pembiayaan untuk kegiatan penelitian individual dengan alokasi dana yang rasional.

b. Meningkatkan kegiatan penelitian dan upaya-upaya kreatif-inovatif untuk membantu memecahkan masalah-masalah masyarakat yang berkembang dengan pendekatan berbagai disiplin keilmuan. Hal ini dilakukan dengan melakukan jalinan kerjasama dengan bidang-bidang terkait baik pemerintah pusat, daerah, atau masyarakat sasaran.

c. Memberdayakan pengembangan kegiatan penelitian untuk peradaban Islam yang terprogram secara sistematis. Ini dilakukan dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan sarasehan, menulis artikel, menulis di jurnal baik cetak maupun online.

d. Memperbanyak pengembangan penelitian untuk kemajuan teknologi. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan workshop dan

pelatihan metodologi penelitian berbasis teknologi.

e. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian untuk memajukan institusi. Ini dilaksanakan melalui pencakokan dosen, pelatihan metodologi penelitian terapan, dan memperbanyak publikasi hasil penelitian untuk dinikmati oleh masyarakat melalui buku cetak, jurnal cetak atau online.

f. Memperbanyak pusat-pusat unggulan. Ini dilakukan dengan menambah jumlah unit produksi karya dan usaha baik secara mandiri atau kerjasama dengan berbagai pihak.

g. Menambah Kuantitas dan kualitas publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat ditempuh dengan melakukan akreditasi jurnal, menyusun buku hasil penelitian ber-ISBN, memperbanyak kolega atau menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

- h. Koleksi buku, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, proceeding, dokumen-dokumen dan sumber belajar lainnya untuk menunjang pendidikan dan penelitian telah memadai namun seiring penambahan prodi, jumlah tersebut perlu ditingkatkan..
- i. Kemampuan perpustakaan sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan peradaban Islam masih terbatas.
- j. Budaya membaca bagi sivitas akademika dalam rangka membangun Islamic learning society yang sudah berkembang perlu ditingkatkan.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana strategis untuk mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan partisipasi aktif dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan memecahkan

masalah-masalah sosial keagamaan. Hal ini dilakukan dengan lebih banyak melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat, menambah jalinan kerjasama, menambah desa, lembaga, atau kelompok pemberdayaan.

b. Meningkatkan upaya nyata dalam mengembangkan konsep peradaban islam dan aplikasinya untuk membangun masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT. Hal ini dilakukan dalam bentuk seminar, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Meningkatkan partisipasi aktif dalam forum-forum dan kerjasama pengembangan ilmu dan penelitian di tingkat nasional maupun internasional yang sudah diikuti. Hal ini dilakukan dengan cara menjadi anggota kelompok profesi baik tingkat nasional dan internasional.

d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas upaya nyata untuk mengembangkan kepemimpinan

masyarakat dan dakwah islamiah. Ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan-pendampingan kepada berbagai kelompok dan lembaga.

BAB VI

PENCAPAIAN RENCANA PROGRAM STRATEGIS BERDASARKAN WAKTU

STANDAR 1: Visi, Misi ,Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran					
Sosialisasi dan desiminasi melalui website, facebook, instagram, papanisasi dll.	V	V	V	V	V
Pelatihan, workshop, seminar, dan kajian-kajian ilmiah.	V	V	V	V	V
Peningkatan kualifikasi akademik	V	V	V	V	V

Pemberian bantuan beasiswa untuk pendidikan lanjut, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta karya-karya.	V	V	V	V	V
Penghargaan dan pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	V	V	V	V	V
Membuat kompetisi kegiatan penelitian untuk sivitas akademika secara terencana dan berkesinambungan.	V	V	V	V	V
Strategi Pencapaian VMTS					
Kegiatan pemberdayaan sivitas akademika dalam berbagai dimensi bidang.	V	V	V	V	V
Pemilihan dan penerapan model-model pencapaian VMTS.	V	V	V	V	V
Intensifikasi pertemuan sivitas akademika melalui rapat mingguan, bulanan, dan tiap semester.	V	V	V	V	V
Intensifikasi forum ilmiah dosen	V	V	V	V	V
Pembentukan forum komunikasi dosen, forum komunikasi dosen peneliti dan pkm, dan forum keluarga IAI TABAH	V	V	V	V	V
Mengaktifkan kegiatan mimbar akademik dan	V	V	V	V	V

otonomi keilmuan					
Penerapan prinsip-prinsip dalam bekerja: melalui gerakan BERLIAN CEMERLANG (Bertanggungjawab, Disiplin, dan Amanah; Cepat, Meringankan, dan Langsung).	V	V	V	V	V
Melakukan doa bersama tiap satu minggu sekali	V	V	V	V	V
Membangun kekeluargaan untuk semua sivitas akademika	V	V	V	V	V

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Tata Pamong					
Updating STATUTA IAI TABAH dengan penyesuaian peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kementerian terkait.	V	V	V	V	V
Updating peraturan penyelenggaraan IAI TABAH	V	V	V	V	V
Updating Pedoman Organisasi dan Tata kelola IAI TABAH	V	V	V	V	V
Mempertegas kinerja sivitas akademika melalui	V	V	V	V	V

penerbitan pedoman kerja struktural IAI TABAH					
Memperbaharui pedoman akademik IAI TABAH	V	V	V	V	V
Memperjelas tugas dan fungsi organ melalui pembukuan SOP yang terbaru	V	V	V	V	V
Selalu mengedepankan aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas dan adil dalam pelaksanaan tata kelola institusi.	V	V	V	V	V
Meningkatkan keterampilan-keterampilan manajerial pimpinan melalui workshop, pelatihan, dan <i>training of trainer</i>	V	V	V	V	V
Menggunakan sistem rekrutmen yang jelas dan transparan.	V	V	V	V	V
Transparansi pengelolaan tiap bidang garap dengan menggunakan asas transparan dan akuntabilitas.	V	V	V	V	V
Melakukan restrukturisasi organisasi dengan mengedepankan asas berkeadilan dan sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan serta	V	V	V	V	V

memenuhi kebutuhan yang ideal.					
Kepemimpinan					
Secara Operasional: Pimpinan menjabarkan visi, misi, dan tujuannya secara jelas dan terukur					
<i>Upgrading</i> kemampuan dosen untuk menyelesaikan problem-problem yang dihadapi.					
Mengkaji kebijakan kebijakan terbaru terkait pelaksanaan perguruan tinggi					
Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan oleh tim satuan penjaminan mutu					
Melaksanakan audit internal oleh yayasan					
Mengadakan pertemuan-pertemuan secara terjadwal mingguan, bulanan, triwulan, dan semester dalam rangka evaluasi dan perbaikan.					
Secara organisasi: Kegiatan-kegiatan penguatan keterampilan manajerial bagi para pimpinan					

Aktivasi kegiatan gatehring 1 semester sekali sebagai mahwa menggerakkan dan memotivasi peran sivitas akademika.					
Kegiatan Pengembangan diri dan keterampilan manajemen diri.					
Pelaksanaan kegiatan pelatihan, workshop dan training kepemimpinan tingkat lanjut.					
Secara public: Aktif terlibat dalam kepengurusan organisasi atau lembaga dengan menjadi tenaga ahli atau konsultan lembaga					
Aktif terlibat dalam organisasi kemasyarakatan (BPD, LSM)					
Aktif dalam kegiatan dakwah islamiyah dengan menjadi Da'i, kiyai atau ustadz					
Aktif dalam organisasi profesi, Forum Komunikasi Dosen Peneliti (FKDP)					
bergabung dengan					

organisasi-organisasi keilmuan seperti aliansi pengurus institusi, aliansi pengurus prodi, anggota profesi peneliti, profesi trainer, dan lainnya.					
Aktif dalam kegiatan organisasi profesi, seperti menjadi pengurus atau anggota asosiasi Dosen					
Sistem Pengelolaan					
Pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial di IAI TABAH seperti <i>planning, organizing, staffing, leading, dan controlling</i> yang sudah terjabarkan					
Melaksanakan <i>planning</i> secara matang untuk setiap program yang dilaksanakan					
Melaksanakan fungsi <i>organizing</i> dan <i>staffing</i> dengan menentukan person yang sesuai dengan program yang dijalankan					
Melaksanakan fungsi <i>leading</i> dengan memberikan contoh teladan untuk setiap kegiatan program.					
Melaksanakan fungsi <i>controlling</i> dan <i>evaluating</i> untuk perbaikan secara					

terjadwal					
Pelibatan semua unsur dosen dan karyawan dalam pelaksanaan program					
Melakukan kerjasama dengan pihak lembaga audit eksternal yang kredibel.					
Manajemen Mutu					
Merestrukturisasi manajemen lembaga satuan penjaminan mutu					
Melakukan penguatan aktivasi kegiatan Lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP)					
Melakukan controlling dan evaluating kegiatan SPM secara berkala.					
Menempatkan personal-personal yang kompeten dan profesional dalam pengembangan pendidikan dan perbaikan mutu secara berkesinambungan di masa yang akan datang.					
Kejelasan tugas pokok dan fungsi personal tim penjaminan mutu.					
Melakukan telaah ulang					

terhadap kebijakan mutu, instrumen mutu, standar mutu, dan manual mutu.					
Melakukan audit mutu secara rutin tiap semester dan melaporkan kepada pimpinan					
Mempublikasikan hasil audit mutu untuk diketahui oleh users.					

STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Mahasiswa					
Menyusun konsep yang matang untuk menambah <i>student body</i> (mahasiswa) dan yang mampu menstimuli para calon mahasiswa baru.	V	V	V	V	V
Melakukan networking dengan berbagai lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan serta pemerintahan.	15 Lmb	25 Lmb	35 Lmb	55 Lmb	100 Lmb
Optimalisasi organisasi kemahasiswa dan					

pengembangan budaya akademik Islami bagi mahasiswa.	20%	30%	30%	45%	60%
Penguasaan nilai-nilai Islam untuk disiplin ilmu melalui kajian-kajian informal.	20%	35%	40%	50%	65%
Pengorganisasian perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan keimanan dan ketakwaan untuk mewujudkan akhlak mulia dan semangat fastabiq al khairat, semangat untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik, menjadi hamba Allah yang selamat menyalamatkan.	V	V	V	V	V
Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan penalaran dan wawasan keilmuan.	20%	30%	30%	45%	60%
Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan wawasan kampus yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.	20%	30%	35%	45%	60%
Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan					

wawasan nasional, regional dan global.	25%	35%	40%	50%	65%
Pengorganisasian program dan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan dakwah terlaksana secara terencana, sistematis, terstruktur dan terukur.	25%	35%	40%	50%	65%
Pengorganisasian pendidikan dan pelatihan kewirausahaan secara terencana dan sistematis.	25%	35%	40%	50%	65%
Pengorganisasi kegiatan untuk pengembangan kepekaan sosial, kemampuan bermasyarakat dan partisipasi sosial.	25%	35%	40%	50%	65%
Pengorganisasian kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui pemberdayaan UKM-UKM yang ada dan menambah UKM baru yang relevan.	25%	35%	40%	50%	65%
Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui koperasi mahasiswa	25%	35%	40%	50%	65%
Pengorganisasian kegiatan jejaring (networking) mahasiswa	25%	35%	40%	50%	65%

pada tingkat nasional dan internasional.					
Pengorganisasian dan pendelegasian tim olimpiada mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	25%	35%	40%	65%	75%
Aktivasi kegiatan ormawa dan UKM serta HMJ	25%	35%	40%	50%	65%
Pencapaian prestasi mahasiswa tingkat regional, nasional dan Internasional	25%	35%	40%	50%	65%
Aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Pihak Luar (Kabupaten, Pemprov dan Diktis)					
Lulusan					
Penguatan Organisasi dan tata kelola alumni IAI TABAH.	50%	60%	70%	90%	90%
Penguatan peran Alumni dalam pengembangan IAI TABAH	30%	35%	60%	80%	90%
Aktifasi keterlibatan Alumni dalam pembangunan fisik IAI TABAH	20%	25%	60%	80%	90%
Melaksanakan kegiatan					

pengembangan keilmuan (seminar, workshop, dan pelatihan)	1 x /th	2 x /th	2 x /th	4 x/th	6 x /th
Aktivasi sistem tracer alumni untuk memonitor perkembangan lulusan yang bekerja sesuai dengan core keilmuan	V	V	V	V	V
Membangun sistem komunikasi yang baik dengan alumni melalui web IAI TABAH	V	V	V	V	V
Aktivasi keterlibatan alumni dalam pemberdayaan mahasiswa	20%	20%	25%	50%	65%
Aktivasi keterlibatan alumni dalam penyusunan program pengembangan IAI TABAH	30%	35%	40%	50%	60%

STANDAR 4: Sumber Daya Manusia

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Dosen					
Menyusun mekanisme rekrutmen tenaga pendidik /Dosen (pengumuman, panggilan calon, inter-view, micro teaching, instrumen evaluasi micro teching, dan pengumuman hasil)	V	V	V	V	V

Melengkapi SOP sistem rekrutmen Dosen	80%	100%	100%	100%	100%
Membentuk tim khusus untuk rekrutmen tenaga pendidik (dosen) di bawah komando Warek II	V	V	V	V	V
Melakukan pembinaan dosen mengenai sistem dan tata kerja di IAI TABAH oleh Warek II	100%	100%	100%	100%	100%
Melakukan pembinaan keilmuan dan keterampilan dosen secara rutin dan terjadwal (forid)	100%	100%	100%	100%	100%
Pengembangan kemampuan akademik dan penguasaan iptek untuk mencapai kualitas kesetaraan global.	100%	100%	100%	100%	100%
Pelatihan, workshop dan traning keterampilan bagi sivitas akademika dalam pengoperasian IT Terbarukan	100%	100%	100%	100%	100%
Melakukan sistem administrasi karya dosen secara digital	80%	90%	90%	100%	100%
Melaksanakan kegiatan pelatihan dan workshop tentang penggunaan sistem informasi manaje-	V	V	V	V	V

men di iai TABAH					
Memberikan pelatihan dan workshop tentang penulisan karya ilmiah jurnal dosen	V	V	V	V	V
Memberikan pelatihan dan workshop metodologi penelitian dan pkm	V	V	V	V	V
Memberikan kesempatan promosi bagi dosen	V	V	V	V	V
Mendorong dosen melakukan peningkatan jabatan fungsional (asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar)	AA 70% L 30%	AA 70% L 30%	AA 75% L 35%	AA 50% L 50%	AA 30% L 70%
Meningkatkan kemampuan berkomunikasi global dengan keterampilan bahasa asing	V	V	V	V	V
Mendorong dosen untuk mempublikasikan karya-karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional.	Nas 80% Int 0%	Nas 100% Int 0%	Nas 100% Int 0%	Nas 100% Int 1%	Nas 100% Int 30%
Mewajibkan dosen membuat karya ilmiah tiap satu semester dengan satu judul penelitian dan	100 %	100%	100%	100%	100%

pkm					
Mewajibkan dosen untuk menulis karya ilmiah jurnal untuk dipublikasikan di jurnal prodi dan institusi IAI TABAH	100 %	100%	100%	100%	100%
Mewajibkan dosen untuk menulis karya ilmiah jurnal untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah Nasional dan Internasional minimal satu tahun satu kali	Nas 80% Int 0%	Nas 100% Int 0%	Nas 100% Int 0%	Nas 100% Int 20%	Nas 100% Int 30%
Dosen memiliki akun litapdimas	80%	80%	100%	100%	100%
Mewajibkan dosen untuk mendaftarkan diri di SINTA.	30%	50%	60%	100%	100%
Dosen mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah di luar institusi IAI TABAH	30%	50%	60%	80%	85%
Meningkatkan anggaran penelitian dan PkM Dosen	10%	10%	30%	30%	30%
Kenaikan Honorarium Dosen dan tunjangan dosen Tetap	10%	10%	30%	30%	30%
Kegiatan kerjasama penelitian dan PkM Dosen dengan perguruan tinggi	Nas 10%	Nas 25%	Nas 40%	Nas 50%	Nas 60%

di luar PT baik Nasional dan Internasional	Int 0%	Int 0%	Int 0%	Int 10%	Int 15%
Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan					
Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan tiap semester sekali	V	V	V	V	V
Meningkatkan kualifikasi pendidikan sesuai bidang garap tenaga kependidikan	V	V	10%	30%	40%
Memberikan pelatihan administrasi dengan mendatangkan pakar dari luar sesuai bidang garap tenaga kependidikan.	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	2 x / smt
Memberikan pelatihan tentang budaya dan etos kerja atau layanan prima dengan mendatangkan pakar dari luar.	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	2 x / smt
Melakukan pembinaan oleh Warek II (bagian keegawaian) tiap 3 bulan sekali	V	V	V	V	V
Memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengembangkan karirnya	V	V	V	V	V
Memberikan penghargaan bagi tenaga kependidikan					

yang memenuhi ketentuan yang berlaku	V	V	V	V	V
Membudayakan prinsip kerja BERLIAN CEMERLANG	V	V	V	V	V
Memberikan peningkatan kesejahteraan (honorarium dan tunjangan) tenaga kependidikan	10%	10%	10%	20%	30%
Mengembangkan Sistem informasi manajemen ketenagaan secara cepat dan tepat.	V	V	V	V	V
Menambah kuantitas dan kualitas fasilitas pekerjaan tenaga kependidikan	10%	20%	30%	70%	90%

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kurikulum					
Melakukan workshop pengembangan kurikulum terbaru dengan mendatangkan pakar dari luar PT	V	V	V	V	V
Melakukan update kurikulum sesuai aturan terbaru (KKNI-SN Dikti)	V	V	V	V	V

Melakukan workshop penyusunan RPS dan RTM bagi Dosen sesuai aturan berlaku	V	V	V	V	V
Melakukan pelatihan sistem evaluasi pembelajaran secara berkala baik oleh pihak prodi ataupun dengan mendatangkan pakar dari luar PT	V	V	V	V	V
Membukukan kurikulum terbaru yang dilengkapi dengan Profil lulusan, capaian pembelajaran dll.	V	V	V	V	V
Sosialisasi dan diseminasi kurikulum kepada seluruh sivitas akademika IAI TABAH	V	V	V	V	V
Menambah muatan Kurikulum khas IAI TABAH dan pesantren (seperti: baca al-qur'an metode ummi, baca kitab kuning fathul qarib, tarjamah, tahfidz dan metode cepat baca kitab kuning al-miftah).	V	V	V	V	V
Penyuksesan program kelulusan tepat waktu dengan rata-rata IPK 3.45	70%	80%	80%	90%	95%
Pendalaman kemampuan					

bahasa inggris dan arab, Sebagai bahasa pengantar perkuliahan	20%	40%	45%	60%	70%
Pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis IT	100 %	100%	100%	100%	100%
Penggunaan software pembelajaran jarak jauh (<i>distance learning</i>)	10%	10%	10%	20%	20%
Pembelajaran					
Melaksanakan pembelajaran dengan metode-metode yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan.	V	V	V	V	V
Pelatihan dan workshop mengenai penggunaan metode-metode pembelajaran.	1 x /smt	1 x /smt	1 x /smt	1 x /smt	1 x /smt
Melakukan pembelajaran yang zero absent	80%	80%	85%	95%	100%
Setiap pembelajaran dilengkapi dengan RPS dan RTM	100 %	100%	100%	100%	100%
Melakukan monev pembelajaran secara teratur dan terjadwal	V	V	V	V	V
Pembelajaran dilaksanakan dengan berbantuan media	60%	70%	80%	90%	90%

pembelajaran yang inovatif					
Menggunakan Sistem evaluasi berbasis authentic assessment dalam pembelajaran	100 %	100%	100%	100%	100%
Memperbanyak produk dan karya mahasiswa sebagai hasil keluaran pembelajaran	40%	40%	60%	90%	90%
Memastikan setiap karya mahasiswa anti plagiasi	100 %	100%	100%	100%	100%
Dosen memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa sesuai kebutuhan mahasiswa di luar jam pembelajaran	80%	80%	100%	100%	100%
Peningkatan dan penekanan proses pembelajaran dan hasil diarahkan pada daya orisinalitas mahasiswa.	80%	80%	90%	90%	90%
Kegiatan konseling kepada mahasiswa.	100 %	100%	100%	100%	100%
Suasana Akademik					
Pelaksanaan perkuliahan yang memotivasi dan interaktif,	V	V	V	V	V
budaya membaca dan diskusi ilmiah di luar-luar	V	V	V	V	V

kelas.					
Peningkatan budaya ilmiah di kampus melalui kajian-kajian ilmiah non formal	V	V	V	V	V
Aktivasi kegiatan UKM dan HMF atau Himaprodi untuk mendukung ghirah suasana akademik	80%	80%	90%	90%	100%
Pelaksanaan kegiatan seminar, sarasehan, bedah buku, dan esay yang terjadwal	2x/ smt	2x/ smt	2x/ smt	2x/ smt	2x/ smt
Menggiatkan program-program dan kajian-kajian keagamaan yang berwawasan wasathiyah agar terhindar dari ajaran-ajaran radikalisme, hedonisme, dll.	2x / smt	2x / smt	2x / smt	2x / smt	2x / smt
Menggiatkan kegiatan istighosah, doa bersama, tahlilan, dan tahtimul qur'an.	5x / Smt	5x / Smt	5x / Smt	5x / Smt	5x / Smt
Melaksanakan kegiatan Pekan Olah raga, Seni dan Akademik (Sport & Smart) piala Rektor.	1x /th	1x /th	1x /th	1x /th	1x /th
Melaksanaan Kegiatan Ramdlan Berbagi dengan anak-anak Yatim	1x /th	1x /th	1x /th	1x /th	1x /th
Festival anak Sholeh	1x	1x	1x	1x	1x

	/th	/th	/th	/th	/th
Meningkatkan apresiasi terhadap ilmu dan karya-karya ilmiah.	2 x / th	2 x / th	2 x / th	2 x / th	2 x / th
Meningkatkan kegiatan bebas akademik	Tiap bln	Tiap bln	Tiap bln	Tiap bln	Tiap bln
Meningkatkan kegiatan kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu yang mengarah pada kerangka untuk meningkatkan iman, Islam dan ihsan.	2 x / Smt	2 x / Smt	2 x / Smt	2 x / Smt	2 x / Smt
Melakukan kegiatan-kegiatan orasi ilmiah, diskusi ilmiah, ceramah ilmiah, sarasehan, seminar, dan semiloka.	3 x / Smt	3 x / Smt	3 x / Smt	3 x / Smt	3 x / Smt
Menyelenggarakan kegiatan bhakti sosial, dan relawan bencana.	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt
Melaksanakan kegiatan cinta lingkungan dan gerakan peduli sosial.	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt	1 x / smt

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pembiayaan					

Menggunakan sistem pembiayaan berbasis IT untuk memudahkan akses stakeholders (khususnya wali mahasiswa)	V ^v	V	V	V	V
Optimalisasi usaha IAI TABAH dengan menambah unit usaha yang variatif	1 unit	1 unit	2 Unit	3 Unit	3 Unit
Melakukan Jalinan kerjasama dengan para penyandang dana baik dari dalam maupun luar negeri, negeri maupun swasta.	V	V	V	V	V
peningkatan jumlah proposal penelitian hibah baik dari diktis, atau dari pihak swasta.	3 Dsn	3 Dsn	4 Dsn	10 Dsn	10 Dsn
Penggalangan donatur dari dermawan dan alumni serta pihak-pihak lain yang tidak mengikat.	V	V	V	V	V
Optimalisasi kegiatan koperasi Syariah Berlian IAI TABAH.	-	V	V	V	V
Penambahan fasilitas kewirausahaan dan melakukan terobosan marketing secara luas.	V	V	V	V	V
Sarana dan Prasarana					
Melanjutkan pembangunan gedung II	-	-	V	V	-

IAI TABAH Lantai III.					
Pembangunan Gedung Fakultas	-	-	-	-	V
Penambahan sarana pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, olahraga, dan kesenian.	V	V	V	V	V
Penambahan fasilitas laboratorium sains	-	-	V	V	V
Penambahan fasilitas laboratorium micro teaching	-	-	V	V	V
Penambahan fasilitas laboratorium IPA dan laboratorium IPS	-	-	V	V	V
Penambahan fasilitas laboratorium Matematika	-	-	V	V	V
Penambahan fasilitas laboratorium Bahasa	-	-	V	V	V
Menambah fasilitas laboratorium Dakwah dan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir	-	-	V	V	V
Memperindah sarana olah raga IAI TABAH	-	-	V	V	V
Realisasi kebutuhan ruangan bagi pimpinan perguruan tinggi	-	-	V	V	V

Sistem Informasi Manajemen					
Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang terbaru	-	-	V	V	V
Menambah kapasitas bandwitdh untuk opersionalisasi Academic IAI TABAH	V	V	V	V	V
Mengembangkan sistem informasi yang berbasis WAN	-	V	V	V	V
Mengembangkan website IAI TABAH yang semakin menarik	V	V	V	V	V
Mengembangkan sistem publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa berbasi digital	-	V	V	V	V
Mengembangkan Sistem informasi layanan bidang perpustakaan berbasis online (digilib).	-	-	V	V	V
Menambah jumlah software berlisensi	-	-	V	V	V

STANDAR 7: Penelitian, PKM, dan Kerjasama

Indikator	Waktu Pencapaian				
	2017	2018	2019	2020	2021

Penelitian					
Dosen menghasilkan minimal satu (1) buah karya penelitian baik bersumber dari dana hibah, dari institusi atau mandiri	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah baik di dalam PT atau di luar PT	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah terkreditasi	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah Internasional	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti di luar kampus (baik dalam skala nasional maupun internasional)	-	-	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Melakukan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah (lokal, regional, daerah, pusat)	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Mensupport lembaga					

pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk terindeks Moraref, DOAJ dan SINTA	-	-	V	V	V
Mensupport pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk melakukan akreditasi jurnal.	-	-	-	V	V
Mengikutkan dan/atau memberikan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan jurnal. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	V	V	V	V	V
Melaksanakan kegiatan penelitian kompetitif tingkat institusi IAI TABAH	1 x / th	1 x / th	1 x / th	1 x / th	1 x / th
Menambah varian penelitian yang dilakukan oleh dosen (penelitian terapan)	V	V	V	V	V
Dosen menghasilkan karya tulis berupa Diktat sesuai mata kuliah yang diampu	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Dosen menghasilkan karya tulis berupa Buku Referensi ber-ISBN	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Mensupport dosen untuk	1 x /	1 x /	1 x /	1 x /	1 x /

mengikuti kegiatan ilmiah seperti Uncoms dan ICIS untuk menambah jumlah proceeding	Th	Th	Th	Th	Th
Menambah jumlah referensi penelitian terbaru di perpustakaan IAI TABAH	10%	10%	30%	40%	40%
Meningkatkan budaya literasi hasil penelitian oleh sivitas akademika	V	V	V	V	V
Meningkatkan budaya sitasi hasil penelitian dosen oleh sivitas akademika	V	V	V	V	V
Menyelenggarakan lomba karya tulis mahasiswa berbasis penelitian	1 x / Th	1 x / Th	1 x / Th	1 x / Th	1 x / Th
Pengabdian Kepada Masyarakat					
Dosen menghasilkan minimal satu (1) buah karya Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) baik bersumber dari dana hibah, dari institusi atau mandiri	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terpublikasi dalam jurnal ilmiah baik di dalam PT atau di luar PT	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt

Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam jurnal ilmiah terkreditasi	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada jurnal ilmiah Internasional	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Melakukan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan peneliti di luar kampus (baik dalam skala nasional maupun internasional)	-	-	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Melakukan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan lembaga pemerintah (lokal, regional, daerah, pusat)	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Mensupport lembaga pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk terindeks Moraref, DOAJ dan SINTA	-	-	V	V	V
Mensupport pengelola					

Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk melakukan akreditasi jurnal.	-	-	-	V	V
Mengikutkan dan/atau memberikan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan jurnal.	V	V	V	V	V
Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1 x / th	1 x / th	1 x / th	1 x / th	1 x / th
Melaksanakan kegiatan PkM kompetitif tingkat institusi IAI TABAH	V	V	V	V	V
Menambah varian metodologi PkM yang dilakukan oleh dosen	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Mensupport dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah seperti Uncoms dan ICIS untuk menambah jumlah proceeding berbasis PkM	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt	1 x / Smt
Menambah jumlah referensi PkM terbaru di perpustakaan IAI TABAH	1 x / Th	1 x / Th	1 x / Th	1 x / Th	1 x / Th
Meningkatkan budaya literasi hasil PkM oleh sivitas akademika	10%	10%	30%	40%	40%
Meningkatkan budaya sitasi hasil PkM dosen oleh sivitas akademika	V	V	V	V	V

Menyelenggarakan lomba karya tulis mahasiswa berbasis PkM	V	V	V	V	V
Menambah jumlah daerah binaan dalam PkM	10 Desa	10 Desa	20 Desa	30 Desa	40 Desa
Kerjasama					
Melakukan kerjasama bidang pendidikan dan pembelajaran dengan PT lain baik dalam negeri maupun Luar Negeri	18 PT DN 0 PT LN	24 PT DN 0 PT LN	28 PT DN 0 PT LN	38 PT DN 1 PT LN	78 PT DN 2 PT LN
Melakukan kerjasama bidang penelitian dengan PT lain baik dalam negeri maupun Luar Negeri	18 PT DN 0 PT LN	24 PT DN 0 PT LN	28 PT DN 0 PT LN	38 PT DN 1 PT LN	78 PT DN 2 PT LN
Melakukan kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan PT lain baik dalam negeri maupun Luar Negeri	18 PT DN 0 PT LN	24 PT DN 0 PT LN	28 PT DN 0 PT LN	38 PT DN 1 PT LN	78 PT DN 2 PT LN
Melakukan kerjasama dalam bidang visiting lecturer baik dengan dalam negeri maupun luar negeri	3 dsn DN 0 dsn LN	7 dsn DN 2 dsn LN	10 dsn DN 4 dsn LN	15 dsn DN 7 dsn LN	20 dsn DN 5 dsn LN
Melakukan kerjasama dalam bidang akademik dengan lembaga pemerintahan (Daerah dan pusat)	4 Lbg	8 Lbg	12 Lbg	20 Lbg	25 Lbg

HAKI					
Menambah jumlah HAKI institusi dan/atau prodi	-	-	1 HAKI	4 HAKI	6 HAKI

BAB VII

PENUTUP

Pendekatan perencanaan dari bawah dan model diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) yang telah diterapkan dalam proses penyusunan Renstra ini, telah melibatkan seluruh unsur manajemen Institut. Melalui proses tersebut diharapkan seluruh komponen kelembagaan memiliki pemahaman dan penghayatan yang sama dalam menyusun program kerjanya menuju visi, misi dan tujuan IAI TABAH. Dari pendekatan ini juga diharapkan telah terjadi mekanisme dua arah antara manajemen di tingkat Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah serta seluruh kelembagaan yang ada.

Renstra ini disusun untuk masa sepuluh tahun ke depan yakni dari tahun 2017 sd 2027. Rencana strategis pengembangan ini merujuk pada STATUTA dan Rencana Induk Pengembangan (Renip) IAI TABAH dari tahun 2017 - 2027 yang

sudah ada sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam Rencana Operasional selama 1 tahun untuk waktu 5 tahun ke depan. Berdasarkan rencana strategis dan rencana operasional, rencana kegiatan dan anggaran perguruan tinggi akan disusun, dengan tetap memperhatikan kebutuhan-kebutuhan detail tiap unit.

Sebagai dokumen perencanaan, maka Renstra dapat dikaji ulang untuk diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu evaluasi terus-menerus sebagai kegiatan pasca penyusunan Renstra perlu dilakukan oleh IAI TABAH maupun prodi.

Ditetapkan : di Lamongan
Tanggal : 30 Januari 2017
Pukul : 21.00 WIB.

Rektor IAI TABAH

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

Rujukan

1. STATUTA IAI TABAH Terbitan Tahun 2017
2. Rencana Induk Pengembangan (Renip) 2017-2027 Terbitah Tahun 2017
3. Dokumen BAN-PT 7 Standar Akreditasi Perguruan Tinggi Terbitan Tahun 2011
4. Keputusan Rektor tentang Organisasi dan Tata Kelola Institusi Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
5. Borang Akreditasi PT dan Program Studi di IAI TABAH.